# MODUL PRAKTIKUM #2 1031202/1041202 - Sistem Operasi

# Sinkronisasi Proses/Thread

Minggu	:	4
Setoran	:	Lembar jawaban diserahkan kepada dosen pengampu
		untuk soal bagian
		A. Teori (nomor 1 sd. 4)
		B. Tugas Pemrograman [no 1 sd. 2]
		Kode Program diunggah ke e-course untuk soal bagian
		C. Tugas Pemrograman (no 3)
Batas Waktu Setoran	:	H+3 pukul 17.00 WIB
Tujuan	:	Mampu menulis program untuk sinkronisasi thread pada
		Linux menggunakan Semaphore, Conditional Variable, dan
		Mutex.

# Petunjuk Praktikum:

- 1. Sebelum memberikan pertanyaan silahkan baca buku yang ada pada referensi.
- 2. Mencontoh pekerjaan dari orang lain akan dianggap plagiarisme dan anda akan ditindak sesuai dengan sanksi akademik yang berlaku di IT Del atau sesuai dengan kebijakan saya dengan memberikan nilai 0.
- 3. Jawaban diketik menggunakan word processor kemudian dikonversi ke file berekstensi .pdf
- 4. Penamaan file HARUS sesuai dengan format NIM\_Tugas- X\_NamaTugas.pdf (contoh: 01\_Tugas-2\_Struktur\_Sistem\_Operasi.pdf).
- 5. Keterlambatan menyerahkan laporan tidak ditolerir dengan alasan apapun. Oleh karena itu, laporan harus dikumpul tepat waktu.
- 6. Gunakan Sistem Operasi Linux boleh menggunakan Distro apapun namun disarankan untuk mempermudah praktikum gunakan Ubuntu.

AZP/SISOP/20 15-2-2023 1

# Referensi:

- 1. A. Silberschatz, P.B. Galvin, and G. Gagne, Operating System Concepts, 9<sup>th</sup> edition, Chapter 1 and 2, John Wiley & Sons, Inc., 2013.
- 2. M. Neil, S. Richard, Beginning Linux Programming, 4th edition, Wiley, 2008.

AZP/SISOP/20 15-2-2023 2

# A. Teori [35 poin]

- 1. **[10 poin]** Jelaskanlah latar belakang perlunya sinkronisasi proses/ thread.
- 2. [10 poin] Apa yang dimaksud dengan Race Condition? Berikan contonya!
- 3. [15 poin] Sebutkan dan jelaskan masalah klasik pada sinkronisasi!

# B. Pemrograman

Pada bagian ini anda akan menggunakan tiga metode dasar dalam sinkronisasi yaitu Semaphore, Conditional Variable, dan Mutual Exclusion (Mutex).

# 1. Sinkronisasi dengan Semaphore

Fungsi semaphore tidak dimulai dengan pthread\_, seperti kebanyakan fungsi spesifik thread, tetapi dengan sem\_. Empat fungsi dasar semaphore digunakan dalam thread diantaranya adalah sem\_init, sem\_wait, sem\_post, dan sem\_destroy.

Semaphore dibuat dengan fungsi sem\_init dinyatakan sebagai berikut:

```
#include <semaphore.h>
int sem init(sem t *sem, int pshared, unsigned int value);
```

Parameter pertama berfungsi untuk menginisialisasi objek semaphore yang ditunjuk oleh sem. Parameter kedua menentukan bagaimana semaphore akan di-*sharing*. Jika bernilai 0, maka semaphore dapat di-*share* antar thread dalam satu proses. Tapi jika bernilai 1 maka semaphore dapat di-*share* antar proses. Parameter terakhir berfungsi untuk memberikan nilai awal ke objek semaphore yang diinisialisasi pada parameter pertama. Hasil dari sem\_ini merupakan integer bernilai 0 jika inisialisasi sempahore berhasil dan bernilai 1 jika terdapat *error*.

Pasangan fungsi berikut berguna untuk mengontrol nilai semaphore dan dideklarasikan sebagai berikut:

```
#include <semaphore.h>
int sem_wait(sem_t * sem);
int sem_post(sem_t * sem);
```

Keduanya fungsi diatas mengambil pointer ke objek semaphore yang diinisialisasi pada sem\_init. Fungsi sem\_post secara atomik meningkatkan nilai semaphore sebesar 1. Sedangkan fungsi sem\_wait secara atomik mengurangi nilai semaphore sebesar satu. Jika Anda memanggil sem\_wait pada semaphore dengan nilai 2, maka thread akan dieksekusi sehingga nail semaphore menjadi 1. Jika sem\_wait dipanggil lagi pada semaphore yang sama dan akan mengakibatkan nilainya menjadi 0, maka thread tersebut akan menunggu untuk dieksekusi sampai ada thread lain yang meningkatkan nilai semaphore tersebut sehingga tidak lagi bernilai 0 melalui sem\_post.

Fungsi semaphore terakhir adalah sem\_destroy. Fungsi ini digunakan saat Anda semaphore yang anda buat selesai yang dinyatakan sebagai berikut:

```
#include <semaphore.h>
int sem destroy(sem t * sem);
```

Fungsi ini mengambil pointer ke semaphore dan merapikan sumber daya yang mungkin dimiliki. Seperti kebanyakan fungsi Linux, semua fungsi ini mengembalikan nilai 0 jika berhasil dan selain 0 jika terdapat error.

Selanjutnya anda diminta untuk membuat program menggunakan metode sempahore dengan mengikuti prosedur di bawah ini.

#### Prosedur:

1. Buatlah file dengan nama semaphore\_basic.c lalu tambahkan code di bawah ini pada file tersebut.

```
#include <stdio.h>
      #include <pthread.h>
      #include <semaphore.h>
 4
      void myfucl (void *ptr);
 5
     void myfuc2 (void *ptr);
     char buf[5]; //global variabel
 6
     sem t mutex;
     int main(int argc, char *argv[])
 8
9 □{
10
        pthread t threadl;
         pthread t thread2;
11
         char *msql = "Thread 1";
12
         char *msg2 = "Thread 2";
13
14
         sem init(&mutex, 0,1);
15
         pthread create (&threadl, NULL, (void *) &myfucl, (void *) msgl);
         pthread create (&thread2, NULL, (void *) &myfuc2, (void *) msq2);
16
17
         pthread join(threadl, NULL);
18
         pthread join(thread2, NULL);
19
         sem destroy(&mutex);
20
          return 0:
21
22
     void myfucl (void *ptr)
23
    □ {
24
         char *msg = (char *)ptr;
25
         printf("%s\n", msg);
26
         sem wait(&mutex);
         sprintf(buf, "%s", "Hello There!");
27
28
          sem post(&mutex);
29
         pthread exit(0);
30
31 void myfuc2 (void *ptr)
33
          char *msg = (char *)ptr;
          printf("%s\n", msg);
35
          sem wait(&mutex);
36
          printf("%s\n", buf);
37
          sem destroy(&mutex);
38
          pthread_exit(0);
 39
```

2. Pada program semaphore\_basic.c di atas, terdapat suatu global variabel yaitu buf[4] yang akan di akses oleh thread1 dan thread2 melalui fungsi berikut:

```
pthread_create (&thread1, NULL, (void *) &myfuc1, (void *) msg1);

pthread_create (&thread2, NULL, (void *) &myfuc2, (void *) msg2);
```

3. Thread1 akan memanggil fungsi myfuc1 dimana fungsi tersebut akan mengisi buf dengan "Hello There!" melalui pernyataan berikut:

```
34 sprintf(buf, "%s", "Hello There!");
```

4. Sedangkan thread2 akan memanggil funsgi myfuc2 dimana fungsi tersbut akan menampilkan isi dari buf memalui pernyataan berikut:

```
45 printf("%s\n", buf);
```

5. Berikut adalah hasil setelah program semaphore\_basic.c di jalankan:

```
Thread 1
Thread 2
Hello There!
```

Selanjutnya anda diminta untuk membuat program menggunakan metode sempahore dengan kasus producer consumer dengan mengikuti prosedur di bawah ini.

#### Prosedur:

1. Buatlah file dengan nama semaphore\_PC.c lalu tambahkan code di bawah ini pada file tersebut.

```
#include <stdio.h>
      #include <pthread.h>
     #include <semaphore.h>
 3
     #include <stdlib.h>
 4
 5
 6
     #define Num thread 3
     #define Buffer size 10
 8
9
     void producer (void *ptr);
10
     void consumer (void *ptr);
     int buffer[Buffer size];
11
12
     int in = 0;
     int out = 0;
13
14
     sem_t mutex;
15
     int main(int argc, char *argv[])
16 ⊟{
17
         pthread_t prod[Num_thread], cons[Num_thread];
18
         int i;
         char *msg1 = "Thread 1";
19
20
         char *msg2 = "Thread 2";
21
         sem init(&mutex, 0,1);
22
         for(i = 0; i< Num thread; i++){</pre>
23
             pthread create (&prod[i], NULL, (void *) &producer, (void *) msq1);
24
25
   占
             for (i = 0; i < Num thread; i++) {
26
             pthread_create (&cons[i], NULL, (void *) &consumer, (void *) msg2);
27
28 🖨
         for(i = 0; i < Num_thread; i++) {</pre>
29
             pthread join(prod[i], NULL);
30
```

```
for(i = 0; i< Num thread; i++){</pre>
             pthread join(cons[i], NULL);
33
34
          sem destroy(&mutex);
35
         return 0;
36
   void producer (void *ptr)
37
38
   □ {
39
         char *msg = (char *)ptr;
40
         sem wait(&mutex);
41
         int prod = (rand()) % 1000;
         buffer[in] = prod;
42
43
         printf("\n producer %d produce %d", in, buffer[in]);
         in = (in + 1) % Buffer size;
44
45
         sem post(&mutex);
46
         pthread_exit(0);
47
48
     void consumer (void *ptr)
49
50
         char *msg = (char *)ptr;
         sem_wait(&mutex);
51
52
         int consumed;
53
         consumed = buffer[out];
         printf("\n Consumer %d consume %d", out, consumed);
         out = (out + 1) % Buffer_size;
55
56
         sem post (&mutex);
57
         pthread exit(0);
58
```

2. Program di atas terdapat beberapa thread yang akan dibuat untuk mengakses fungsi producer dan consumer. fungsi producer yang akan memproduksi suatu nilai pada buffer dan fungsi consumer yang akan mengkonsumsi nilai pada buffer yang telah terisi.

#### 2. Sinkronisasi dengan Conditional Variable

Metode dengan Conditional Variable memungkinkan sejumlah thread menunggu hingga thread lain selesai. Anda dapat mendeklarasikan variabel kondisi menggunakan :

```
pthread cond t myConVar
```

dan deklarasi variabel mutex menggunakan:

```
pthread mutex t mymutex;
```

Variabel kondisi selalu digunakan bersama dengan mutex untuk mengontrol aksesnya. Berikut adalah fungsi yang anda gunakan jika ingin membuat variabel kondisi dalam keadaan wait (menunggu).

```
pthread_cond_wait(&myConVar , &mymutex);
```

Anda perlu mengunci mutex sebelum memanggil fungsi di atas. Semua thread yang menunggu pada variabel kondisi akan ditunda hingga thread lain menggunakan fungsi sinyal yang dinyatakan sebagai berikut:

```
pthread_cond_signal(&myConVar);
```

Sama seperti sebelumnya, mutex harus dikunci sebelum memanggil fungsi di atas dan dibuka setelahnya. Fungsi sinyal menyebabkan setidaknya satu utas yang menunggu untuk dimulai kembali (restarted).

Selanjutnya anda diminta untuk membuat program menggunakan metode conditional variable dengan kasus producer consumer dengan mengikuti prosedur di bawah ini.

# Prosedur:

1. Buatlah file dengan nama conditional\_variable.c lalu tambahkan code di bawah ini pada file tersebut.

```
#include <stdio.h>
     #include <stdlib.h>
 3
     #include <pthread.h>
 4
 5
     int max, loops, consumers;
 6
     int buffer[4];
     int fillIndex, useIndex, count = 0;
 8
    pthread_mutex_t mutex;
 9
     pthread_cond_t empty, full;
10
    void *producer(void *arg);
11
12
     void *consumer(void *arg);
13
14 ⊟int main(int argc, char *argv[]) {
15
         max = 4;
16
         loops = 4;
17
         pthread t prods, consumers;
18
         pthread create (&prods, NULL, producer, NULL);
19
         pthread create (&consumers, NULL, consumer, NULL);
20
         pthread join (prods, NULL);
         pthread join (consumers, NULL);
21
22
         return 0;
23 -1
```

```
24
    ⊟void put(int value) {
25
          buffer[fillIndex] = value;
26
          fillIndex = (fillIndex + 1) % max;
27
          count++;
28
     L
29
    ⊟int get(){
30
          int tmp = buffer[useIndex];
31
          useIndex = (useIndex + 1) % max;
32
          count --:
33
          return tmp;
34
     Lì
35
      /* producer and consumer function */
36
      void *producer(void *arg)
37
          int i;
    □ {
          for (i = 0; i < loops; i++) {
38
39
              pthread mutex lock(&mutex);
40
              while(count == max)
41
                   pthread cond wait (&empty, &mutex);
              put(i);
42
43
              //count = 0;
44
              pthread cond signal (&full);
45
              pthread mutex unlock (&mutex);
46
              //printf("%d", count);
47
              printf("%s", "Producer mengisi buffer ke = ");
48
              printf("%d\n", i);
49
     L}
50
51
    void *consumer(void *arg)
52
         int i;
    □ {
53
          for (i = 0; i < loops; i++) {
54
              pthread mutex lock(&mutex);
55
              while (count == 0)
56
                  pthread cond wait(&full, &mutex);
57
              int tmp = get();
58
              pthread cond signal (&empty);
59
              pthread mutex unlock (&mutex);
60
              printf("%s", "Consumer mengkonsumsi buffer ke = ");
61
              printf("%d\n", tmp);
63
```

2. Program di atas terdapat beberapa thread yang akan dibuat untuk mengakses fungsi producer dan consumer. fungsi producer yang akan memproduksi suatu nilai pada buffer hingga penuh lalu fungsi consumer yang akan mengkonsumsi nilai pada buffer yang telah terisi penuh hingga kosong.

# 3. Sinkronisasi dengan MUTEX.

Cara lain untuk menyinkronkan akses dalam program multithreaded adalah dengan mutex (Mutula Exclusion), yang bertindak dengan memungkinkan pemrogram untuk "mengunci" objek sehingga hanya satu thread saja yang dapat mengakses

critical section. Untuk mengontrol akses ke bagian critical section, anda perlu mengunci mutex terlebih dahulu dan kemudian buka kunci itu setelah selesai. Fungsi dasar yang diperlukan untuk menggunakan mutex sangat mirip dengan yang dibutuhkan untuk semaphores yang dinyatakan sebagai berikut:

```
#include <pthread.h>
int pthread_mutex_init(pthread_mutex_t *mutex, const pthread_mutexattr_t
*mutexattr);
int pthread_mutex_lock(pthread_mutex_t *mutex));
int pthread_mutex_unlock(pthread_mutex_t *mutex);
int pthread_mutex_destroy(pthread_mutex_t *mutex);
```

Seperti biasa, akan mengembalikan nilai 0 jika sukses, dan selain 0 jika terjadi error. Sama seperti semaphores, mutex mengambil pointer ke objek yang dinyatakan sebelumnya, dalam hal ini pthread\_mutex\_t.

Parameter atribut ekstra pthread\_mutex\_init memungkinkan Anda untuk menyediakan atribut untuk mutex, yang mengontrol perilakunya.

# C. Tugas Pemrograman [65 Poin]

- 1. [20 poin] Pada program semaphore\_PC.c, jawablah poin-poin berikut:
  - a. Jelaskan fungsi dari For loop pada line 22-24!
  - b. Jelaskan fungsi dari For loop pada line 28-30!
  - c. Jelaskan cara kerja fungsi producer pada line 37 dan consumer pada line 48!
  - d. Jalankan program semaphore\_PC.c lalu screenshot hasilnya!
- 2. [15 poin]Pada program conditional\_variable.c, jawablah poin-poin berikut:
  - a. Jelaskan fungsi main pada line 14-22
  - c. Jelaskan cara kerja fungsi producer pada line 36 dan consumer pada line 51!
  - d. Jalankan conditional\_variable.c lalu screenshot hasilnya!
- 3. [30 poin] Anda telah menjalankan program semaphore\_PC.c dan conditional\_variable.c. Sekarang buatlah 2 program menggunakan metode Mutex dimana satu programnya digunakan untuk menggantikan metode semaphore pada program semaphore\_PC.c dan program lainnya digunakan untuk menggantikan metode conditional variable pada program conditional\_variable.c!